

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang berjumlah 19 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi mempraktikkan materi yang diajarkan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan strategi mempraktikkan materi yang diajarkan (variable x), minat belajar siswa (variable y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dikelas V Sekolah Dasar 012 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2013 sampai April 2014. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2014.

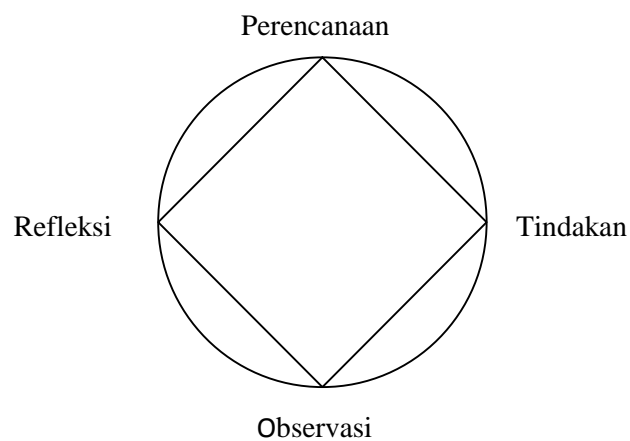
C. Rencana Tindakan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari *action research*, dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya.³⁵ Untuk kelancaran keberhasilan penelitian tindakan kelas ini tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran

³⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), hlm. 42

penelitian, peneliti menyusun tahapan–tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi.



Gambar 1. 1 Siklus Pembelajaran PTK.³⁶

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi.
- b. Menyiapkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- c. Membuat lembar kerja siswa.

³⁶ Helmiati dan *et. al*, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas: Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2010), hlm. 21-22.

- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi mempraktikkan materi yang diajarkan
- e. Meminta guru kelas untuk menjadi observasi. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan minat siswa dalam proses sains dengan penerapan strategi mempraktikkan materi yang diajarkan

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah dapat diterapkan dalam strategi pembelajaran pikiran yang penuh tanya selalu ingin mengetahui, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a.
- 1) Guru memberikan apersepsi, mengajak siswa untuk berfikir tentang materi yang berkaitan.
- 2) Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
- 2) Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.
- 3) Guru membagikan LKS kepada tiap kelompok.

- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
 - 5) Guru memberi waktu kepada siswa untuk bertanya
- c. Kegiatan akhir
- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
 - 2) Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari.
 - 3) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat atau menilai langsung aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan minat belajar sains Pada siswa Kelas V SDN 012 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Hasil

analisis data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan data kualitatif:

a) Data kualitatif

Jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata/kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Bentuk dalam penelitian ini berupa hasil interpretasi dari observasi aktivitas guru, siswa dan minat belajar siswa yang dikategorikan menjadi sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna atau sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah.

b) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase. Bentuk penelitian ini berupa skor hasil penjumlahan pengamatan aktivitas guru, siswa dan minat belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Data tentang proses belajar mengajar pada saat

dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data yang diolah dengan menggunakan rumus persentase.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = angka Persentase

F = frekuensi yang dicari persentasi

N = jumlah frekuensi keseluruhan³⁷

b) Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan dokumen yang berkaitan seperti, RPP, LKS, dan lain sebagainya atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat dilaksanakan penelitian.

E. Analisis Data

1. Analisis Aktivitas Guru

Adapun aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi mempraktikkan materi yang diajarkan yang terdiri dari 3 indikator, dengan 4 pengukuran. adalah dengan melihat persentase tingkat kesempurnaan aktivitas yang dilakukan guru, maka ada yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

Baik : 81% - 100%

Cukup Baik : 61% - 80%

Kurang Baik : 41% - 60%

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009) hlm. 43

Tidak Baik : 0% - 40%³⁸

Aktivitas guru dikatakan sesuai dan berhasil apabila aktivitas yang dilakukan telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif menggunakan media realia yang disusun dalam RPP dengan kategori sempurna antara rentang 61% - 80%.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas belajar siswa berguna untuk mengetahui kegiatan belajar sesuai dengan harapan. Pengukuran terhadap instrument aktivitas siswa ini adalah dilakukan = 1, tidak dilakukan = 0. Indikator aktivitas belajar siswa yang diamati berjumlah 3 aspek. Indikator aktivitas belajar siswa dipersentasikan sesuai dengan melihat persentasi kegiatan yang dilakukan siswa. Data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

Sangat tinggi	: 81%-100%
Tinggi	: 61%-80%
Sedang	: 41%-60%
Rendah	: 21%-40%
Sangat rendah	: 0%-20% ³⁹ .

3. Analisis Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari ciri-ciri minat belajar siswa terdiri dari 4 indikator. Pengukurannya

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hlm. 246.

³⁹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 23.

adalah dengan melihat persentase tingkat minat belajar siswa, maka data yang diperoleh dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian

Sangat tinggi : 81% - 100%

Tinggi : 61% - 80%

Sedang : 41% - 60%

Rendah : 21% - 40%

Sangat rendah : 0% - 20%⁴⁰

Untuk analisis data hasil belajar sains dilakukan melihat ketercapaian ketuntasan belajar siswa. Dengan kriteria apabila siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimum 65 maka siswa dikatakan tuntas. Siswa yang mempunyai minat “tinggi” antara rentang 61% - 80% .

⁴⁰*Ibid.*